

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Manyar Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu baik sebanyak 4 ibu (4%), pengetahuan ibu cukup sebanyak 31 ibu (31%) dan pengetahuan ibu kurang sebanyak 65 ibu (65%).
2. Pola makan Balita baik sebanyak 15 balita (15%), pola makan balita cukup sebanyak 56 balita (56%) dan pola makan balita kurang sebanyak 29 balita(29%).
3. Status gizi balita baik sebanyak 44 balita (44%%) status gizi normal sebanyak 25 balita (25%) dan status gizi kurang sebanyak 31 balita (31%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas manyar kecamatan manyar kabupaten gresik dengan signifikansi $r 0,008 < \alpha 0,05$.
5. Ada hubungan yang signifikan antara pola konsumsi balita dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas manyar kecamatan manyar kabupaten gresik dengan signifikansi $r 0,017 < \alpha 0,05$.
6. Hasil uji korelasi berganda menunjukkan hasil variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang signifikan dengan sig $p= 0.027 < 0.05$.
7. Hasil Uji Multivariat menunjukkan hasil variabel independen yang mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variable dependen yaitu Pola Konsumsi Balita dengan sig $p= 0.032 < 0.05$.

1.1 Saran

Balita yang mempunyai masalah gizi di wilayah kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik dapat mengganggu ketahanan kesehatan tubuh dan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan balita, maka dari itu disarankan kepada :

1. Pihak Puskesmas Manyar

Pihak Puskesmas untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu balita melalui kegiatan konsultasi gizi terutama mengenai zat gizi yang diperlukan oleh balita, manfaat konsumsi sayur dan buah untuk balita dan pola konsumsi dengan menu seimbang untuk mencegah dan menanggulangi masalah gizi yang terjadi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Manyar.

2. Keluarga atau Ibu Balita

Ibu dan keluarga balita untuk lebih memperhatikan pola konsumsi dan asupan makan sesuai dengan kebutuhan gizi balita dan mengurangi frekuensi konsumsi makanan tinggi kalori seperti mie instant, makanan ringan dan susu formula untuk mencegah penambahan berat badan yang mengakibatkan terjadinya obesitas pada balita. Diharapkan ibu balita lebih giat mencari informasi tentang pemberian makanan yang bergizi dan seimbang melalui petugas kesehatan di tempat pelayanan kesehatan maupun melalui media massa atau media informasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian pola konsumsi menggunakan metode kuantitatif seperti Recall 3x24 jam atau FFQ semi-kuantitatif untuk bisa mengetahui jumlah / porsi bahan makanan yang dikonsumsi oleh balita.